PERAN GURU AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAH DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) DALAM MEMBINA PENGAJIAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

MUHAMMAD RIZKY

NIM: 622017010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul " Peran Guru Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Dalam Membina Pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang". Ditulis ole Muhammad Rizky Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiya Palembang.

Demikianlah, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 23 Februari 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Abu Hamfah, M.Hum

NBM/NIDN: 6128325/0210086901

Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I NBM/NIDN: 1051237/0217048502

PERAN GURU AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAH DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) DALAM MEMBINA PENGAJIAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang ditulis Saudara Muhammad Rizky, NIM. 622017010 Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 08 Maret 2021 Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

PANITIA Ujian Munaqosyah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiya Hek

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H

NBM/NIDN: 612145/0211096503

Penguji II

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN: 988351/0219126901

Mengesahkan

akultas Agama Islam

Ariadi, S.Ag., M.Hum

DN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muhammad Rizky

Nim

: 622017010

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

peraturan yang berlaku.

: Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Al-Islam Kemuhammadiya dan Bahasa Arab

Dalam Membina Pengajian di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan buka merupakan hasil penciplakan dari hasil karya orang lain. Apabilah kemudian hari saya terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai

Palembang, 23 Februaru 2021

Nim: 622017010

"MOTTO"

- > Jangan pernah mengingat apa yang telah kau berikan kepada orang lain, tapi ingatlah apa yang telah orang lain berikan untuk mu.
- > Jadikanlah dirimu ibarat lilin yang relah menerangi orang lain walaupun dirimu sendiri terbakar.

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Ayah ku Tarlim Hidayat dan Ibu ku Murtiana.Da
- **❖** Orang yang saya sayang
- ❖ Kakak-Kakak Ku Tersayang (Suasa Jaya, S.Ap dan Deni Apriyanto, SE
- Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dosen- Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- **❖** Sahabat Seperjuang ku Tarbiyah 17
- ❖ Sahabat Yang Saya Sayang (Maulana Putra, Debi Fraisma, Ardiansyah, Kurnia Diansyah Putra, Dita Febrianti, Elta Okta Lena, Aprilia Nurmasari, Maziyani, Gita Fitri, Farida Indah Lestari, Atika Feby)
- ❖ Teman-Teman Almamater Univeritas Muhammadiyah Palembang
- Teman-Teman Almamater Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, juga nikmat iman, Islam dan Ihsan kepada penulis. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat-sahabat beliau, dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat nanti. Dan karena izin dari Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin terselesaikan tanpa adanya dorongan dan dukungan baik dari segi materi maupun moril dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Agama
 Islam Unversitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
- 4. Bapak Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
- 5. Kepala Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang beserta rekan-rekan guru yang telah membantu penulisan dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Kedua orang tua ku ayah dan ibu, kakak-kakak ku yang selalu memberikan

dukungan baik dari segi materi maupun moril sehingga terselesaikannya

penulisan skripsi ini.

7. Untuk Sahabat seperjuangku dan Teman-teman tarbiyah 17 yang telah

memberikan support, motivasi, dan dukungannya baik dari segi moril

maupun materi sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan do'a Kepada Allah SWT

semogah budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilaikan harganya

dibalas oleh-Nya sebagai amal kebaikan. Aamin yarobal alamin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kata sempurna,

unutuk itu mengharapkan kritik dan saranya yang membangun. Besar harapan

penulis semogah skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua

pihak yang membacanya aamin.

Palembang, 23 Februari 2021

Penulis,

Muhammad Rizky

Nim: 622017010

vii

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Peran Guru ISMUBA dalam Membina Pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang" ini ditulis oleh Muhammad Rizky, NIM: 622017010, Sebagai Pembimbing I Bapak Dr. Abu Hanifa, M.Hum dan Pembimbing II Bapak Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I tahun 2021. Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pendekatanya penelitian menggunakan pendekatan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa; pertama, pengajin guru ismuba adalah: dilakukan satu bulan sekali di hadiri oleh narasumber dari lembaga muhammadiyah maupun dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah. Kedua, peran guru ISMUBA yaitu sangat penting karena tidak ada guru ISMUBA kegiatan pengajian tidak akan berjalan, dan juga guru ISMUBA sangat berperan dalam kegiatan pengajian untuk menghubungi narasumber, menyiapkan tempat, membuat sususan acara, menyiapkan snack, menyiapkan soud sistem, dan membuat jadwal kegiatan. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun ekternal adalah sebagai berikut: pendukung, internal kepala sekolah, fasilitas yang cukup, tempat yang memadai, dan dana yang ada, ekternalnya yaitu, lingkungan guru, dan lingkung sekolah. Keempat, faktor penghambat baik internal maupun ekternal adalah: internal banyak nya jadwal kegiatan guru, guru berhalangan hadir, sikon yang kurang mendukung karena adanya pademi covid-19, ekternal dari lingkungan masyarakat yang mayoritas bukan dari muhammadiyah. Kelima, solusinya adalah: guru ISMUBA dalam pembinaan pengajian memang sangat penting bagi guru ismuba untuk menambah wawasan dan menunjang guru dalam dunia pendidikan baik dalam melakukan ibada, dan juga dalam belajar nengajar peserta didik di lingkungan maupun lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: ISMUBA, Pengajian, Membina

DAFTAR ISI

HALAMA	AN JUDULi	
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSIii		
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSIiii		
SURAT PERNYATAANiv		
MOTTO DAN PERSEMBAHANv		
KATA PENGANTARvi		
ABSTRAKvii		
DAFTAR ISIviii		
BAB I PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang1	
B.	Rumusan Masalah5	
C.	Tujuan Masalah5	
D.	Definisi Operasional6	
E.	Kegunaan Penelitian	
F.	Metode Penelitian9	
G.	Teknik Pengumpulan Data	
H.	Teknik Analisis Data	
I.	Sistematika Pembahasan	
BAB II LANDASAN TEORI		
A.	Pengertian Peran	
B.	Pengertian Guru	
C.	Pengertian Membina	
D.	Pengertian ISMUBA	
E.	Pengertian Pengajian	
F.	Urgensi Pengajian di Muhammadiyah21	

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang	23
B. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Palembang	25
C. Keadaan Siswa dan Kegiatan Siswa	25
D. Sistem Pembelajaran Di Sekolah	29
E. Keadaan Guru/Pendidik	31
F. Keadaan Pegawai	33
G. Sarana dan Prasarana	34
H. Esistensi SMK Muhammadiyah 1 Palemba	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Analisis Data	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau memuliakan kemanusiaan untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, di perlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan¹.

Menurut Dr. Tasman Hamami, MA. (Ketua Majelis Dikdasmen PWM Daerah Istimewah Yogyakarta), ISMUBA merupakan ciri khas sekolah Muhammadiyah sebagai sebuah keseimbangan intelektual dan keagamaan harus ditanamkan dalam proses belajar mengajar². Menurut Dr. Suliswiyadi, M.Ag, dalam bukunya pembelajaran Al-Islam Reflektif, bahwa pendidikan ISMUBA memeliki tujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pengamalan dan pembiasaan tentang Al-Islam, mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlaqul karimah, yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, berdisiplin, kreatif serta mengembangkan budaya islami dalam komunitas

¹ Daryanto, *Implementasi pendidikan karakter disekolah*, (Yogyakarta : Gava Media), alm 41

² Tasman Hamami, dalam: htpp://www.dikdasmenpwmdiy.or.id/opini/173, diakses pada tanggal 19 Februari 2021.

sekolah sesuai Al-Qur'an dan AS-Sunnah, ISMUBA adalah pelajaran yang sangat penting karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lainnya dengan sekolah Muhammadiyah³.

Selain itu juga membina adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efesien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik⁴. Membina adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras. pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat. kecendrungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasah diri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kea rah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri⁵.

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar "kaji" yang bearti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah: (1) ajaran dan pengajaran, (2) pembacaan Al-Qur'an kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan "pe" dan akiran "an" yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang bearti

³ Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*, UMMgl, GRAMASURYA, 2013, hlm.

-

72.

⁴ <u>http://www.artikata.com/arti-3690090-membina.html,</u> diakses 21 Februari 2021 Pukul: 14.30 WIB.

⁵ Simanjuntak, B., I. L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

pengajaran ilmu-ilmu agama islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis ta'lim⁶.

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan⁷. Bagian yang dimainkan seorang pemain dan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa, sedangkan Grass Mascan dan A. W. Mc. Eachem sebagaimana kutipan oleh Berry mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang di kenakan pada individu yang menpunyai sosial tertentu, harapan tersebut masih menurut David Berry merupakan imbangan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan peran itu di tentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan lainnya⁸. Dari penjelasan tersebut terlihat suatu gambaran bahwa yang di maksud dengan peranan merupkan kewajiban-kewajiban di lakukan seseorang karena di dalam status tertentu dalam suatu masyarakat atau lingkungan ia brada, peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) seorang, apabila seseorag melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peran, peran juga terciptanya tingkah laku yang saling barkaitan yang dilakukan dalam suatu

٠

⁶ Dewan Redaksi Ensikopedia Islam, Ensikopedia Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven 2000), hlm. 20.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 667.
 N. Grass W. S. Massan and A. W. Mc. Eachan. Exprolation Role Analisis, dalam David Berry, pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 99-100.

situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku⁹.

Berdasarkan hasil uraian dalam observasi membina pengajian guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, perlu dilakukan rutin 1 bulan sekali dengan mengahadirkan moderator dan narasumber dari dosen maupun lembaga Muhammadiyah Sumatra Selatan. yang berkumpul dan penyampaian ke Al-Islaman kepada guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Berdasarkan data yang ingin di teliti, selajutnya tentu guru ISMUBA mempunyai tugas yang amat berat yakni untuk membina guru maupun siswa yang mempunyai pontensi yang berbeda-beda sesuai kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru baik dirumah maupun disekolah. Maka dari itu sangat penting "PERAN GURU AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAH DAN BAHASA ARAB (ISMUBA) DALAM MEMBINA PENGAJIAN di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG".

9 Speriono Spekanto, Socialogi Sugtu Pangantar (Surabaya: Pe

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Surabaya: Raja Wali Press), hlm. 268.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana peran guru ISMUBA membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang?
- 2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam membina guru ISMUBA di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Tujuan

Tujuan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui peran guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.
- Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam membina guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Definisi Operasional

1. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan atau status. Apabilah seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Setiap orang

mempunyai macan-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti bahwa peran menetukan apa yang di perbuatnya baik dilingkungan maupun disekolah. Peran lebih banyak menetukan karakter pada fungsi, penyusuaian diri dan sebagai suatu proses bagi siswa maupun guru¹⁰.

2. Guru

Pengertian guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberi bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih¹¹.

3. Pengertian ISMUBA

Pendidikan adalah suatu spektrum pendidikan yang dijadikan sebagai sarana dakwah persyarikatan Muhammadiyah lewat dunia pendidikan melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui ISMUBA sehinggah tidak ada Sekolah Muhammadiyah yang tidak mengajarkan Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA). oleh baik setiap Pelajar, maupun guru Muhammadiyah. Akidah, akhlak, ibadah, sama bahasa arab, dan Al-Qur'an hadis serta Kemuhammadiyahan yang merupakan pembelajaran khusus bagi peserta didik di Sekolah Muhammadiyah

hlm. 26

 $^{^{10}}$ Haedar Nasir, Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya, (Yogyakarta: Multi

yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab Keausan peserta didik dalam bidang keagamaan¹².

4. Pengertian pengajian

Pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh guru atau ustad. Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan mengembangan Agama Islam. karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian, dakwah Islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan. Sebagaimana seperti yang di sebutkan, bahwa pengajian adalah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk Muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur¹³.

5. Pengertian Membina

Pembinaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna hasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Jadi peran guru ISMUBA dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang sangat penting untuk mengetahui sebatas mana pontensi atau ke mampuan yang dimiliki oleh setiap masing-

٠

72

¹² Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*, (Magelang: UMMgl Press, 2013), hlm.

¹³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengajian pukul: 21.10 WIB.

masing guru dalam membina dan membimbing baik itu dirumah, disekolah, dilembaga, dan dimasyarakat¹⁴.

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoristis

Manfaat teoristik ini dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai sumbangan pemikiran pendidikan dalam upaya meningkatkan peran guru ISMUBA dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan motivasi khususnya bagi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya peran guru ISMUBA dalam membina pengajian baik bagi siswa maupun guru dengan baik.

3. Akademis

Sebagai pelaksanaan tugas akademis, yaitu sebagai tambahan informasi yang bemanfaat bagi pembaca yang berkepentingan sebagai suatu sumber refrensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

_

¹⁴ https://jagokata. Com/arti-kata/membina. Pukul: 21.15 WIB.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmia untuk untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah bearti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri kelimuan, yaitu rasional, dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris bearti cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis¹⁵.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan dan informasi mengenai permasalahan dilapangan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang dan data yang akan diangkat adalah peran guru ISMUBA dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang dilihat dari penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya sebatas penelitian.

2. Jenis Data

¹⁵Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka cipta Harsimi, 2010).

Jenis data dalam penelitian adalah kualitatif sebagai data utama yang meliputi peranan guru ISMUBA dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (persepektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan seperti guru-guru.¹⁶

3. Sumber data

sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dan primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau objek wawancara terstruktur dan mendalam dengan responden terkait sumber data primer ini diperoleh dari wawancara para guru aktif sampai yang tidak aktif.

Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang penelitian dapat secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder penelitian dapat melalui sebagai sumber, baik berupa buku, artikel, jurnal, dan data-data dari sekolah yang terkait pembahasan tentang peran guru ISMUBA dalam membina pengajian.

Dalam hal ini penulisan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode interview atau wawacara

¹⁶Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 129.

Metode ini interview merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan berdapan secara fisik, yang satu melihat yang lain dan mendengarkannya sendiri tanpa bantuan alat lainya. Dalam interview membaca kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan penelitian yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok permasalahan yang ada untuk di teliti. Penulisan menggunakan metode ini sebagai metode pokok karena penulisan mengharapkan data yang dapat dibutuhkan dan dapat diperloleh secara langsung sehingga kebenaranmya tidak akan diragukan lagi. Penulisan mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah atau berkaitan dengan judul yang mau diteliti.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejalah-gejalah yang tampak atau tidak tampak pada objek yang kita teliti. Dalam penelitian ini, penulisan menggunakan observasi non partisipasi yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatau peristiwa yang akan kita selidiki. Metode ini adalah sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data. Observasi yang di maksud penelitian berupa pengamatan, catatan data, catatan kejadian dilapangan, dan

melaksanakan peran guru ISMUBA dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Irwan adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku catatan, arsip dan lain sebagainya dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik berbentuk arsip atau dokumen. Agar lebih lengkap, dalam hal ini penulisan menggunakan dua sumber data yaitu primer melalui interview dan sekunder melalui observasi serta dokumentasi.

Dengan dokumentasi diharapkan bisa mengumpulkan data-data yang ada dalam penelitian peran guru ismuba dalam membina pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di perloleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan membentuk kesimpulan sehingga muda dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulisan menggunakan analisis data kualitatif yang dapat diartikan sebagai bentuk upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya menjadi satu yang dapat dikelolah, mencari dan menetukan pola, menetukan apa yang penting untuk diambil dan apa yang untuk dipelajari, dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun penelitian yang sedang dikaji, dalam hal ini adalah peran guru ISMUBA dalam membina pengajian di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

Setelah data terkumpul maka penulisan menggunakan pengolahan data yang akan terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa lagi keabsahannya dan keasliannya kemudian di proses dengan analisis data deskriptif kualitatifkemudia data tersebut dilakukan proses pengelompokkan, di tabulasikan kemudian di interprestasikan dengan persentase¹⁷.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB Pertama: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, daftar pustaka, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematik pembahasan.

BAB Kedua : Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori,
yang meliputi pengertian guru, pengertian ISMUBA,
pengertian peran, pengertian membina, pengertian
pengajian, dan urgensi pengajian di Muhammadiyah.

BAB Ketiga: Bab ini merupakan bab menerangkan tentang sejarah berdirinya sekolah menengah gambaran kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, visi dan misi, keadaan siswa dan kegiatan siswa, system pelajaran di sekolah, keadaan guru/pendidik dan pegawai, sarana dan prasarana dan esistensi sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah Palembang.

Hasil BAB Keempat : Bab ini merupakan bab analisa data. penelitian, bagaimana Pengajian Guru ISMUBA di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, bagaimana Peran Guru ISMUBA pada Pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembnag, faktor-faktor yang .mendukung menghambat dalam dan membina Pengajin di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB Kelima: Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari permasalahan dalam skripsi ini dan beberapa

saran-saran dari penulis yang mungkin dapat meningkatkan dalam Peran Guru ISMUBA dalam Membina Pengajian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT. Rineka cipta Harsimi
- Daryanto, *Implementasi pendidikan karakter disekolah*, (Yogyakarta : Gava Media).
- Dewan Redaksi Ensikopedia Islam, Ensikopedia Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven 2000).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed II, Cet. IX, (Jakarta: Balai Pustaka 1997).
- Yuni Elza, Pembelajaran Daring SMK Muhammdiyah 1 Palembang Melalui Aplikasi EduMu Di Tengah Covid-19, 2020
- Poedjawijatno, Hadi Supeno, potret Guru, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1995).
- Susliswiyadi, *Pembelajaran Islam Reflektif*, (Magelang: UMMgl Press, 2013).
- Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).
- Hamami Tasman, dalam: htpp://www.dikdasmenpwmdiy.or.id/opini/173, diakses pada tanggal 19 Februari 2021.
- Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta; Rajawali, 2012).
- Undang-Undang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara).
- Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),
- Nasir Haedar, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013).
- Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Surabaya: Raja Wali Press).
- N. Grass W. S. Massan and A. W. Mc. Eachan. Exprolation Role Analisis, dalam David Berry, *pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Simanjuntak, B., I. L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 2001).

SUMBER INTERNET

http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan. Html, diakses 24 Noveber 2020, pukul: 21.55 WIB.

http://www.artikata.com/arti-3690090-membina.html, diakses 21 Februari 2021 Pukul: 14.30 WIB.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengajian pukul: 21.10 WIB.

https://jagokata. Com/arti-kata/membina. Pukul: 21.15 WIB.